

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian evaluasi ini merupakan suatu proses dalam rangka menentukan kebijakan, dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu proses, serta mempertimbangkan proses serta teknik yang digunakan untuk melakukan penilaian<sup>34</sup> evaluasi ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek-aspek yang terdapat dalam pelaksanaan sistem pembelajaran peminatan. Adapun aspek-aspek yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Konteks (*context*) dalam Sistem Pembelajaran Peminatan
2. Input (*input*) yang terdapat dalam Sistem Pembelajaran Peminatan
3. Proses (*process*) penyelenggaraan dalam Sistem Pembelajaran Peminatan
4. Produk (*product*) dari dalam Sistem Pembelajaran Peminatan

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 113 Jakarta yang beralamat di Jalan Al-Baidho 1 Monumen Pancasila Sakti, Cipayung Jakarta Timur. Peneliti memilih SMA Negeri 113 JAKARTA karena sebagai sekolah yang masih menggunakan kurikulum 2013 dan masih menerapkan program peminatan.

Waktu penelitian berlangsung dari bulan Januari hingga bulan Juni 2017. Peneliti mengambil waktu tersebut karena dianggap paling tepat dan efektif bagi

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta.2000.h.292

peneliti dalam melaksanakan penelitian dikarenakan sudah tidak ada kesibukan terkait dengan mata kuliah yang dijalani oleh peneliti.

### C. Metode Evaluasi

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana evaluasi yang dilakukan bertujuan untuk mengarahkan objek sasaran evaluasinya pada proses masukan sampai hasil dari program yang dievaluasi

Menurut Suharsimi Arikunto, pendekatan survey yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya berkenaan dengan faktor pendukung atau komponen program dan kemudian menganalisis faktor-faktor tersebut untuk dicari peranannya terhadap pelaksanaan pembelajaran program peminatan di SMA 113 Jakarta.<sup>35</sup>

Model riset yang digubakan adalah Model CIPP yang dikemukakan oleh Daniel L. Stufflebeam merupakan model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebuah sistem karena dilihat dari awal hingga akhir program. Dan model evaluasi CIPP ini dipilih karena memang sesuai dengan kriteria daripada program peminatan itu sendiri. Komponen dalam model evaluasi CIPP yang terdiri *Context, Input, Process, Product* antara lain digunakan untuk :

1. Evaluasi Konteks membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program, dan merumuskan tujuan program.<sup>36</sup>
2. Evaluasi Input digunakan untuk menentukan bagaimana cara agar penggunaan sumber daya yang ada bisa mencapai tujuan serta secara esensial memberikan informasi apakah perlu mencari bantuan dari pihak lain atau tidak.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta), h.86

<sup>36</sup> Farida Yusuf Tayibnapis, *Evaluasi Program dan Evaluasi untuk Pendidikan dan Penelitian*. (Jakarta: Rineke Cipta, 2008), h.13

<sup>37</sup> *Ibid*, h.14

3. Evaluasi Proses untuk membantu mengimplementasikan keputusan prosedur selanjutnya dapat dimonitor, dikontrol, dan diperbaiki.<sup>38</sup>
4. Evaluasi produk didesain guna mengukur dan menginterpretasikan pencapaian.

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Tempat Penelitian ini adalah di SMA Negeri 113 Jakarta yang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program peminatan. Oleh sebab itu dipilih SMA Negeri 113 Jakarta sebagai tempat penelitian dalam evaluasi ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari siswa, guru dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Untuk mendapat data-data dari siswa maka dibuatlah kuesioner, dan yang menjadi populasi untuk kuesioner ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 113 Jakarta kelas XI dan kelas XII tahun ajaran 2017/2018, menurut Arikunto sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>39</sup> Sedangkan menurut Sudjana sampel adalah “sebagian yang diambil dari populasi”.<sup>40</sup>

Populasi untuk Siswa diambil dalam 2 rentangan kelas/ Kelas XI dan kelas XII. Alasan mengapa dipilihnya kelas XI karena, kelas XI sudah merasakan program peminatan tersebut selama kurang lebih satu tahun sehingga dapat lebih objektif dalam melakukan penelitian. Selain itu kelas XII juga diberikan kesempatan untuk melakukan penelitian, hal ini dikarenakan bahwa kelas XII sudah merasakan proses pembelajaran dan hasil belajar tersebut dapat dilihat dari prestasi belajar dengan menggunakan program peminatan

---

<sup>38</sup> *Ibid.*, h.26

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Op., Cit.* h.109

<sup>40</sup> Sudjana, *Loc. cit*

Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive random sampling*, dengan data sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Data Persebaran Kuesioner**

| No | Kelas      | L | P  |
|----|------------|---|----|
| 1  | XI MIPA 1  | 7 | 10 |
| 2  | XI MIPA 2  | 5 | 12 |
| 3  | XI IPS 3   | 6 | 10 |
| 4  | XII MIPA 2 | 5 | 12 |
| 5  | XII MIPA 3 | 6 | 10 |
| 6  | XII IPS 1  | 8 | 11 |

**Sumber : Data diolah Peneliti**

Penentuan sampel dalam pengambilan subjek bukan didasarkan atas status strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel; yang besar.<sup>41</sup> Penentuan sampel yaitu 10% dari 1040 populasi yaitu menjadi 104 siswa. Namun peneliti membulatkan menjadi 100 siswa guna mempermudah dalam pengolahan data. Selain itu dalam pengambilan sampel dari siswa dilakukan juga wawancara kepada dua orang murid.

Sedangkan sampel untuk guru, dipilih 3 guru untuk wawancara, sampel untuk guru ditentukan karena guru tersebut mengajar mata pelajaran Peminatan. wawancara juga dilakukan kepada salah satu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Hal ini menurut Suharsimi Arikunto yaitu jika subyek lebih atau cukup besar diambil antara 10-15% atau 20-25% lebih tergantung pada kemampuan peneliti baik dari segi waktu, tenaga ataupun dana.<sup>42</sup>

---

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.,Cit.*h.127

<sup>42</sup> *Ibid* .h.120

## **E. Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain dengan cara :

### **1. Kuesioner atau angket**

Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data dalam bentuk sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan agar dapat memperoleh informasi dari responden. Angket yang digunakan adalah berupa angket tertutup, dimana responden hanya memberikan berupa tanda *check list* pada jawaban atas pertanyaan atau per-pertanyaan yang telah disediakan. Jawaban pada angket ini terdapat dua jawaban saja. Hanya

Kuesioner ditujukan untuk siswa kelas XI dan kelas XII sebanyak 100 siswa SMA Negeri 113 Jakarta. Kuesioner bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait dengan kebutuhan dalam evaluasi yaitu untuk mengetahui informasi di tiap dimensi evaluasi. Pada evaluasi konteks, yang ingin dilihat yaitu penerimaan siswa akan program peminatan, kebutuhan siswa akan program peminatan, serta kesesuaian pelaksanaan peminatan terhadap pedoman yang ada. Untuk evaluasi input, kuesioner bertujuan untuk mengevaluasi metode dan media pembelajaran. Untuk evaluasi proses melihat pelaksanaan KBM di kelas, ketepatan jadwal dan penggunaan fasilitas yang tersedia, sedangkan untuk evaluasi produk yaitu mengetahui hasil dari penerapan program Peminatan yaitu didapat dari hasil nilai siswa selama melaksanakan program Peminatan.

### **2. Pedoman Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan oleh seseorang pewawancara (*interviewer*) kepada seseorang responden (*interviewee*) dan pertanyaan tersebut dijawab secara lisan pula.<sup>43</sup> Pedoman wawancara yang digunakan hanya daftar pertanyaan secara garis besar tentang hal-hal yang akan tanyakan.

Wawancara dilakukan kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum tiga orang guru dan empat siswa SMA Negeri 113 Jakarta. Wawancara kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai proses pembelajaran dan keaktifan siswa serta kegiatan dalam pembelajaran dan juga menjelaskan tentang hambatan-hambatan yang terjadi di lapangan mengenai program Peminatan, harapan guru terkait dengan program peminatan, hambatan serta manfaat yang dirasakan guru. Wawancara kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum dimaksudkan untuk mengetahui latar belakang pelaksanaan program peminatan, tujuan penerapan, fasilitas hingga dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan program Peminatan ini.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda dan sebagainya. Studi dokumentasi foto lebih banyak digunakan karena menghasilkan data yang deskriptif agar dapat ditelaah secara subjektif dan hasilnya dianalisis secara induktif. Oleh karena itu, pengumpulan data berupa

---

<sup>43</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hal.135

arsip-arsip dan foto secara visual yang digunakan untuk memperoleh atau tentang kualitas siswa dalam program pembelajaran I Peminatan.

Dokumen yang berhubungan dengan sistem pembelajaran peminatan misalnya berupa pedoman pelaksanaan program. Selain dokumentasi berupa foto, video dan rekamandihasilkan dari hasil wawancara dengan wakasek bidang kurikulum, guru dan siswa. Dalam analisis dokuymen ini, data yang dibuthkan mengenai kondisi lingkungan, dapat dihubungkan dengan penerapan program peminatan (evaluasi *context*) ; jumlah siswa dan kualifikasi guru, kurikulum yang digunakan, penilaian, sarana dan prasarana, serta tata tertib yang termasuk kedalam evaluasi *input*. Untuk evaluasi produk, dokumen yang diperlukan berupa nilai rata-rata siswa ketika diadakannya program peminatan.

#### **F. Instrumen Evaluasi**

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah.<sup>44</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pedoman untuk kuesioner, wawancara dan studi dokumen yang akan digunakan sebvagai analisis dalam pengelolaan data

---

<sup>44</sup> Nana syaodih, *Op.Cit*, h.134

| <b>C<br/>O<br/>N<br/>T<br/>E<br/>X<br/>T</b> | ASPEK        | INDIKATOR                                                | KRITERIA<br>KEBERHASILAN                                                                                      | SUMBER<br>DATA                 | TEKNIK<br>PENGAMBILAN<br>DATA | ALAT<br>INSTRUMEN    | ANALI<br>SIS<br>BUTIR<br>SOAL | NO SOAL |
|----------------------------------------------|--------------|----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------|-------------------------------|----------------------|-------------------------------|---------|
|                                              | Permasalahan | Latar Belakang<br>diterapkan nya<br>Program<br>Peminatan | Memiliki dokumen<br>panduan<br>pelaksanaan<br>Program Peminatan                                               | Wakasek<br>Bidang<br>Kurikulum | wawancara                     | Pedoman<br>Wawancara |                               | 1       |
|                                              | Tujuan       | Tujuan<br>penerapan<br>Program<br>Peminatan              | Memiliki rumusan<br>tujuan Program<br>Peminatan yang<br>jelas                                                 | Wakasek<br>Bidang<br>Kurikulum | Wawancara                     | Pedoman<br>Wawancara |                               | 2       |
|                                              |              | Kesesuaian<br>pelaksanaan<br>dengan tujuan               | Tersosialisasinya<br>tujuan Program<br>Peminatan sesuai<br>dengan panduan<br>pelaksanaan<br>Program Peminatan | Siswa                          | Kuesioner                     | Kuesioner            |                               | 1,2     |
|                                              |              |                                                          |                                                                                                               | Siswa                          | wawancara                     | Pedoman<br>wawancara |                               | 1       |



|                                  |                     |                                                         |                                                                    |         |                  |                   |  |       |
|----------------------------------|---------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------|------------------|-------------------|--|-------|
|                                  | Kebutuhan siswa     | Kebutuhan siswa akan Program Peminatan dan lintas minat | Tepenuhi kebutuhan siswa dalam rangka pengembangan minat dan bakat | Siswa   | Kuesioner        | Kuesioner         |  | 3,4,5 |
|                                  |                     |                                                         |                                                                    | Siswa   | Wawancara        | Pedoman Wawancara |  | 2     |
|                                  | Guru                | Ketersediaan Jumlah guru                                | Jumlah tenaga kependidikan yang cukup                              | Dokumen | Analisis dokumen | Dokumen           |  |       |
| <b>I<br/>N<br/>P<br/>U<br/>T</b> | Sumber Daya Manusia | Kualifikasi Siswa                                       | Kesesuaian Pilihan Peminatan dan Lintas minat                      | Siswa   | wawancara        | Pedoman wawancara |  | 3,4   |
|                                  |                     |                                                         |                                                                    | Siswa   | kuesioener       | Kuesioner         |  | 6,7,8 |
|                                  |                     | Pelayanan Guru BK                                       | Adanya pelayanan Guru BK dalam proses penentuan minat siswa        | Siswa   | Kuesioner        | Kuesioner         |  | 9,10  |
|                                  |                     |                                                         |                                                                    | Siswa   | Wawancara        | Pedoman Wawancara |  | 5     |

|  |                                                  |                               |                                                               |                          |                  |                   |  |             |
|--|--------------------------------------------------|-------------------------------|---------------------------------------------------------------|--------------------------|------------------|-------------------|--|-------------|
|  | Strategi dalam pelaksanaan Program dan Fasilitas | Penilaian                     | Memenuhi standar penilaian sesuai dengan SKM (80)             | Dokumen                  | Analisis Dokumen | Dokumen           |  |             |
|  |                                                  | Sarana dan prasarana          | Memenuhi sarana dan prasarana yang menunjang proses peminatan | Dokumen                  | Analisis Dokumen | Dokumen,          |  |             |
|  |                                                  |                               |                                                               | Siswa                    | Kuesioner        | kuesioner,        |  | 12,13,14,15 |
|  |                                                  |                               |                                                               | Siswa                    | wawancara        | pedoman wawancara |  | 6           |
|  |                                                  |                               |                                                               | Wakasek Bidang Kurikulum | Wawancara        | Pedoman wawancara |  | 3           |
|  | <b>P<br/>R<br/>O</b>                             | Pelaksanaan Program Peminatan | Pelaksanaan Program peminatan disekolah                       | Wakasek bidang kurikulum | wawancara        | Pedoman wawancara |  | 4,5         |
|  |                                                  |                               |                                                               | Siswa                    | Wawan cara       | Pedoman wawancara |  | 7           |

|                  |                                 |                          |                                                                  |                          |            |                    |  |             |
|------------------|---------------------------------|--------------------------|------------------------------------------------------------------|--------------------------|------------|--------------------|--|-------------|
| C<br>E<br>S<br>S | Kinerja Pelayanan peminatan     | Pelayanan Peminatan      | Adanya pelayanan dalam penentuan arah peminatan siswa            | siswa                    | Kuesioner  | Kuesioner          |  | 16, 17, 18  |
|                  | Proses seleksi                  | Proses seleksi peminatan | Adanya kesesuaian pilihan peminatan siswa                        | Wakasek bidang kurikulum | Wawancara, | Pedoman wawancara, |  | 6,7         |
|                  |                                 |                          |                                                                  | siswa                    | kuesioner  | kuesioner          |  | 19,20,21    |
|                  | Pelaksanaan pembelajaran        | Pelaksanaan KBM dikelas  | Terciptanya kelas aktif dan interaktif antara siswa dan guru     | Guru                     | Wawancara  | Pedoman wawancara  |  | 1,2         |
|                  |                                 |                          |                                                                  | siswa                    | Kuesioner  | Kuesioner          |  | 22,23,24,25 |
|                  | Penggunaan sarana dan prasarana | Penggunaan fasilitas     | Penggunaan fasilitas yang tersedia dalam proses belajar mengajar | siswa                    | Kuesioner  | Kuesioner          |  | 27,28,29    |

|                                        |          |                                             |                                                              |       |           |                   |  |                |
|----------------------------------------|----------|---------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-------|-----------|-------------------|--|----------------|
| <b>P<br/>R<br/>O<br/>D<br/>U<br/>C</b> | Hambatan | Hambatan guru                               | Adanya solusi untuk mengantisipasi hambatan yang terjadi     | Guru  | Wawancara | Pedoman wawancara |  | 3              |
|                                        |          | Hambatan siswa                              | Adanya solusi untuk mengantisipasi hambatan yang terjadi     | Siswa | Wawancara | Pedoman wawancara |  | 8              |
|                                        | Manfaat  | Manfaat Program Peminatan bagi siswa        | Penyesuaian kebutuhan siswa untuk mengembangkan potensi diri | Siswa | Kuesioner | Kuesioner         |  | 30,31,32,33,34 |
|                                        |          | Manfaat program Program Peminatan bagi guru | Penyesuaian manfaat sebagai bagian dalam kurikulum 2013      | Guru  | Wawancara | Pedoman wawancara |  | 4              |
|                                        |          |                                             |                                                              |       |           |                   |  |                |

|          |                          |                                             |                                                                                                   |                            |                  |                   |  |       |
|----------|--------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|------------------|-------------------|--|-------|
| <b>T</b> | Hasil                    | Nilai siswa                                 | Memenuhi standar ketetapan minimum sekolah (80)                                                   | Dokumen                    | Analisis Dokumen | Dokumen           |  |       |
|          |                          | Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi | kesesuaian pilihan peminatan dengan minat melanjutkan program studi yang sama di perguruan tinggi | Siswa                      | Kuisisioner      | Kuesioner         |  | 35,36 |
|          |                          |                                             |                                                                                                   | Siswa                      | Wawancara        | pedoman wawancara |  | 9, 10 |
|          | Dampak Program Peminatan | Dampak Terhadap tujuan                      | Sesuai dengan tujuan pelaksanaan                                                                  | Wakasasek bidang kurikulum | Wawancara        | Pedoman wawancara |  | 8     |
|          |                          | Dampak yang dirasakan siswa                 |                                                                                                   | Siswa                      | wawancara        | Pedoman wawancara |  | 11    |
|          |                          |                                             |                                                                                                   |                            |                  |                   |  |       |

## **G. Teknik Analisis Data**

Pelaksanaan teknis analisis data dimulai dari setelah tersediannya data yang diperlukan melalui wawancara dan kuesioner. Kegiatan berikutnya dilakukan sebuah deskripsi singkat mengenai hasil wawancara dan dilakukan pencermatan data kuesioner pada setiap pilihan responden untuk diteliti kelengkapan dan kebenaran dalam mengisi instrumen tersebut

Selain penggunaan hasil kuesioner dan wawancara, digunakan pula analisis dokumen-dokumen yang berkaitan dengan obyek penelitian. Hasil analisis didapatkan dengan cara mencermati keterkaitan pada tiap-tiap dokumen, didasari atas teori-teori yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan penelitian.

Analisis yang dapat dilakukan dalam evaluasi sistem pembelajaran peminatan, antara lain meliputi:

### **1. Evaluasi konteks**

- a. Menentukan permasalahannya, meliputi relevansi permasalahan sistem pembelajaran program peminatan
- b. Latar belakang diadakannya program peminatan
- c. Penerimaan guru dan siswa terhadap sistem pembelajaran peminatan
- d. Mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, berkaitan dengan kondisi yang terjadi dengan harapan yang akan terjadi

### **2. Evaluasi inputs**

- a. Sumber daya yang ada dan strategi yang digunakan untuk pencapaian program, yang meliputi orang (siswa dan guru) dan bahan (kurikulum dan materi)

- b. Strategi yang terdiri dari metode, berbagai media, alat evaluasi, sarana dan prasarana, fasilitas pengelolaan kelas dan tata tertib dalam pelaksanaan program peminatan

### 3. Evaluasi proses

- a. Melihat kesesuaian pelaksanaan dengan jadwal yang telah ditentukan
- b. Penggunaan sarana dan prasarana yang maksimal
- c. Hambatan yang terjadi dalam proses kegiatan belajar mengajar

### 4. Evaluasi produk

- a. Hasil pembelajaran
- b. Manfaat sistem pembelajaran peminatan
- c. Dampak sistem pembelajaran peminatan berkaitan dengan tujuan strategi dan lingkungan

Langkah selanjutnya adalah memilih data yang terkumpul untuk kemudian dilakukan tabulasi data dan disajikan secara kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik sederhana, yaitu distribusi frekuensi dan nilai rata-rata yang dipergunakan untuk mendapat nilai kecenderungan banyaknya pilihan peserta serta diinterpretasikan. Selanjutnya data dianalisis dengan analisis statistik sederhana yaitu dengan menggunakan distribusi frekuensi dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

Dari perhitungan tersebut dapat dibuat berupa prosentase. Kriteria evaluasi yang digunakan untuk menafsirkan data tiap-tiap item kuesioner atau angket adalah sebagai berikut:

81% - 100% = Sangat baik

61% - 80% = baik

41% - 60% = cukup

21% - 40% = kurang

0% - 20% = sangat kurang

Selain penggunaan hasil kuesioner, untuk melakukan analisis digunakan pula hasil data dari wawancara, observasi, dan dokumen. Data yang diperoleh dari wawancara diolah dengan cara memaparkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan mendeskripsikannya. Data yang diperoleh dari sumber data tersebut diorganisasikan berdasarkan kisi-kisi instrumen dan dijabarkan pula dengan cara deskriptif, kemudian dirumuskan kesimpulan agar mudah dipahami oleh pembaca.



## H. Desain Perencanaan Evaluasi

Evaluasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini akan dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu sebagai berikut :

1. Memfokuskan evaluasi berdasarkan ruang lingkup evaluasi
2. Mendesain evaluasi menurut model evaluasi program yang digunakan
3. Mengumpulkan informasi dengan melakukan pengamatan awal ke tempat penelitian. Informasi juga diperoleh dengan melakukan pencarian bahan-bahan ke tempat-tempat yang berkaitan dengan penelitian dan melalui tanya jawab dengan pihak-pihak terkait
4. Membuat instrumen penelitian, mengumpulkan data dari kuesioner, wawancara dan dokumentasi dari data yang berhubungan,
5. Menganalisis data berdasarkan penelitian lapangan
6. Melaporkan dan menyimpulkan hasil

**Gambar 3.1 Bagian Desain Evaluasi**

